

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi Return Saham. Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pengaruh variabel Faktor Fundamental terhadap Return Saham sebesar 5.816538 ,yaitu nilai *T-statistics* tersebut lebih besar dari 1,96. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Faktor Fundamental memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham. Hal ini berarti apabila Faktor Fundamental semakin tinggi maka tingkat Return Saham juga akan semakin tinggi. Semakin baik rasio faktor fundamentalnya, semakin baik pula kinerja perusahaan. Hal ini akan berdampak pada return saham perusahaan yang baik juga.
- b. Pengaruh variabel Nilai Kapitalisasi Pasar terhadap Return Saham adalah sebesar 0,553691 dengan nilai *T-statistics* sebesar 2,313, dimana nilai *T-statistics* tersebut lebih kecil dari 1,96. Hal ini berarti bahwa Nilai Kapitalisasi Pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Nilai kapitalisasi pasar tidak mempengaruhi return saham adalah wajar apabila perusahaan melakukan *stocksplit* yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar sebagai LQ-45 di BEI. Aktivitas *split* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, volume perdagangan dan persentase *spread*, tetapi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap varians saham dan *abnormal return* baik ditinjau secara individual maupun sebagai sebuah portofolio. Dengan tidak adanya perbedaan yang signifikan untuk *abnormal return* berarti juga tidak ada perubahan pada *return* saham.

- c. Nilai *R-square* pada variabel Return Saham adalah 0,186771 artinya besarnya pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi terhadap Return Saham adalah sebesar 18,68% sedangkan 81,32% dipengaruhi faktor lain.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada saat melakukan uji validitas, indikator Debt to Equity Ratio (*DER*) memiliki *outer loading* yang lebih kecil dari 0,50, sehingga indikator tersebut harus dikeluarkan dari model
- b. Pada saat melakukan pengolahan data dengan menggunakan *Partial Least Square* (*PLS*) memiliki kelemahan, karena terdapat variabel yang hanya diukur dengan 1 (satu) indikator, sementara sebaiknya 1 (satu) variabel diukur paling tidak  $n + 1$  ( 2 indikator). Hal tersebut akan berdampak pada pengukuran variabel, jika *loading factor* indikator tunggal tersebut tidak memenuhi syarat, maka variabel seolah tidak terukur. Namun pengujian dengan *PLS* dapat memberikan informasi indikator-indikator yang merupakan pengukuran factor fundamental ( 3 dari 4 indikator pengukuran factor fundamental, yaitu *Return On Assets*, *Net Profit Margin* dan *Price to Book Value*).

### **5.3 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi emiten terutama perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 di BEI, dapat menggunakan faktor-faktor fundamental terutama faktor-faktor yang terbukti berpengaruh terhadap *return* saham sebagai sinyal positif bagi calon investor maupun investor untuk menunjukkan kualitas dari perusahaan dan mengurangi tingkat ketidakpastian.
- b. Berdasarkan penelitian diatas, kepada pihak-pihak investor yang melakukan investasi pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 di BEI dalam melakukan penilaian sebelum melakukan investasi dapat melakukan analisis tidak hanya melihat faktor-faktor fundamental yang menjadi indikator dalam mempengaruhi *return* saham pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45. Akan tetapi juga melihat penguatan bursa global dan regional, dan penguatan nilai tukar rupiah.
- c. Bagi calon investor yang ingin menanamkan modal di perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 di BEI, khususnya dalam membeli saham dengan mengharapkan *return* saham yang tinggi hendaknya lebih mempertimbangkan faktor-faktor fundamental karena faktor-faktor tersebut terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sehingga dapat terhindar dari kerugian akibat jatuhnya harga saham pada perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 di BEI.

- d. Berdasarkan penelitian ini, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode *AMOS (Analysis Of Moment Software)*. Selain itu dapat ditambahkan sampel seluruh perusahaan-perusahaan yang terdapat di BEI dan faktor-faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, keamanan, dan faktor lainnya, sehingga semakin memperkaya khasanah penelitian khususnya penelitian tentang dividen.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2003. *Analisis Investasi*. Salemba Empat: Jakarta
- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Ahman, Eeng Dan Epi Indriani. 2006. *Ekonomi Dan Akuntansi: Membina Kompetensi Ekonomi*. Grafindo Media Pratama: Jakarta
- Budi Rusman Jauhari dan Basuki Wibowo .2004."Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Pada Periode *Bullish* Dan *Bearish* Indeks Harga Saham Gabungan".*Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan Vol.9 No.2*
- Henry Simamora. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*.Jakarta: Salemba Empat
- Imam Ghozali. 2012. *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 2.0 M3*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 1997. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta
- Jogiyanto Hartono. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* . Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE
- Kasmir. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta
- Kusmawati. 2011. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vol.1 No.2*
- Lani Siaputra . 2006. "Pengaruh Pengumuman Deviden Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Ex-Devidend Date di Bursa efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.8, No.1, Mei 2006*
- Mohammad Samsul. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*.Erlangga: Jakarta
- Nichols, D. Craig dan James M. Wahlen.2004."How Do Earnings Numbers Relate to Stock Returns? A Review of Classic Accounting Research with Updated Evidence".*Accounting Horizons Vol.18 No.4*
- Renna Magdalena . 2012. "Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham Perbankan di BEI periode 2008-2010". *World Review of Business Research, July 2012*

- Retno , Reny Dyah dan Denies Priantinah.2012.” Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)”. *Jurnal Nominal Volume I Nomor I 2012*
- Robert Ang. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Media Staff
- Sari Yuniarti . 2010. “Pembentukan Portofolio Optimal Saham-Saham Perbankan Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol.14 ,No.3 September 2010*
- Susilowati, Yeye dan Tri Turyanto.2011.”Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan *Profitability And Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*”.*Dinamika Keuangan dan Perbankan,Mei 2011*
- Tjiptono, Darmadji dan Hendi M. Fakhruhin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia:Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat
- Wang Sutrisno. 2000. ” Pengaruh *Stock Split* Terhadap Likuiditas dan *Return Saham* di Bursa Efek Jakarta”. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 2 No. 2 September 2000*
- Werner R. Murhadi. 2009. *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*. Indeks: Jakarta
- Widuri Kurniasari .2007. “*The High-Volume Return Premium*”.*Jurnal Ekonomi Akuntansi,Fakultas Ekonomi-Universitas Petra*
- Yoga. 2010. “Hubungan Teori Signalling Dengan *Under Pricing* Saham Pada Penawaran Perdana (Ipo) Di Bursa Efek Jakarta”. *Eksplanasi Volume 5 Nomor 1 Edisi Maret 2010*